

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini antara lain:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis uji t faktor independen Kompetensi (X1) memiliki pengaruh terhadap Terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y) di PT. Nusantara Surya Sakti Bandar Lampung, yang artinya jika PT. Nusantara Surya Sakti Bandar Lampung menerapkan atau mengimplementasikan Kompetensi (X1) pada karyawan yang ada di dalam perusahaan, yang terjadi adalah tidak terjadi peningkatan pada Prestasi Kerja Karyawan (Y) PT. Nusantara Surya Sakti Bandar Lampung, hal tersebut nampak dari nilai sig 0,396, lebih besar dari nilai alfa 0,05 yang artinya adalah Kompetensi (X1) tidak berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y) di PT. Nusantara Surya Sakti Bandar Lampung.
2. Sedangkan berdasarkan pengujian hipotesis uji t faktor independen Pelatihan (X2) memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y) di PT. Nusantara Surya Sakti Bandar Lampung. Nilai sig yang diperoleh dari uji pengaruh antara Pelatihan (X2) dan Prestasi Kerja (X2) adalah 0,000 berarti dengan Pelatihan (X2) akan memberi pengaruh yang kuat terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y) pada PT. Nusantara Surya Sakti Bandar Lampung sebesar 0,000 dibawah 0,05 yang artinya yaitu pengaruh yang ditimbulkan dari Pelatihan (X2) sangat kuat atau sangat signifikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada karyawan PT. Nusantara Surya Sakti Bandar Lampung, dan melihat penerapan strategi yang telah dilakukan oleh PT Sarana Maju Sentosa dengan pengelolaan sumberdaya manusia di perusahaannya, maka saran yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada penjelasan sebelumnya di bab empat yaitu mengenai hasil analisis dan pembahasan yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang ditimbulkan oleh Kompetensi (X1) pada Prestasi Kerja Karyawan (Y), maka saran yang dapat diusulkan oleh penelitian adalah perusahaan untuk mengkaji beberapa strategi bagaimana menciptakan atau menghadirkan kompetensi pada proses kerja di PT. Nusantara Surya Sakti Bandar Lampung meskipun hasil penelitian menyatakan kompetensi belum memberikan pengaruh yang berarti. Langkah tetap memperhatikan strategi menciptakan atau menghadirkan kompetensi dilakukan sebagai tindakan perusahaan dalam merespon persaingan di pasar yang sewaktu-waktu berubah, khususnya pada era dimana karyawan bekerja sudah diharuskan menggunakan teknologi komputerisasi, dan tetap memperhatikan strategi ini karena berdasarkan uji F kedua variabel yang diteliti (Kompetensi dan Pelatihan) berpengaruh sangat signifikan secara bersama-sama dengan nilai sig 0.000
2. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada variabel Pelatihan (X2) di PT. Nusantara Surya Sakti Bandar Lampung terlihat bahwa variabel (X2) atau Pelatihan, sangat berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Nusantara Surya Sakti Bandar Lampung dengan nilai sig 0,000 atau pengaruh yang ditimbulkan sangat signifikan. Berdasarkan atas hasil penelitian tersebut manajemen PT. Nusantara Surya Sakti Bandar Lampung dapat mempertahankan dan tetap fokus pada program dan strategi yang terkait dengan Pelatihan (X2). Perusahaan dapat melakukan keputusan strategis dengan memberi perhatian lebih pada

variabel ini, melihat pada kondisi persaingan yang sangat ketat, kebutuhan pasar terus berubah yang tentu akan mempengaruhi cara kerja di dalam perusahaan dan dampak yang jelas yaitu untuk meningkatkan Prestasi Kerja (Y) karyawan di PT. Nusantara Surya Sakti Bandar Lampung.